

10 March 2021

IHSG: 6,199.64 (-0.78%)



IHSG Statistics

Prev: 6,248.46

Low - High: 6,167 - 6,267

Vol (Mil Lembar): 24,795

Value (Rp Miliar): 13,448

Frequency: 1,410,550

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,199.64 (-0.78%)**. Pergerakan didorong oleh Mining **(-1.51%)** dan Infrastructure **(-1.20%)**. IHSG ditutup melemah seiring meskipun bursa asia ditutup menguat. Pergerakan dibayangi kekhawatiran akan yield obligasi AS dan minimnya sentimen dari dalam negeri.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **31,832.74 (+0.10%)**, NASDAQ ditutup **13,073.83 (+3.69%)**, S&P 500 ditutup **3,875.44 (+1.42%)**. Bursa saham US ditutup menguat didorong yield dari 10 years treasury bond kembali menurun lebih dari 5 basis point menjadi 1.54% dari 1.62%. Fokus investor saat ini berada pada data inflasi yang akan dirilis pada hari Rabu, untuk menentukan apakah ekspektasi dari inflasi telah meningkat sehingga mendorong yield bond meningkat. Data ekonomi consumer price index bulan Februari 2021 akan dirili dengan ekspektasi meningkat sebesar 0.4% di bulan Februari atau setara dengan peningkatan 1.7% dari tahun sebelumnya. Bursa Asia dibuka melemah, namun investor terlihat percaya diri seiring dengan segera disetujuinya dana stimulus US sebesar US\$1.9 tn oleh Demokrat.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : **6,311**

Resistance 1 : **6,255**

Support 1 : **6,155**

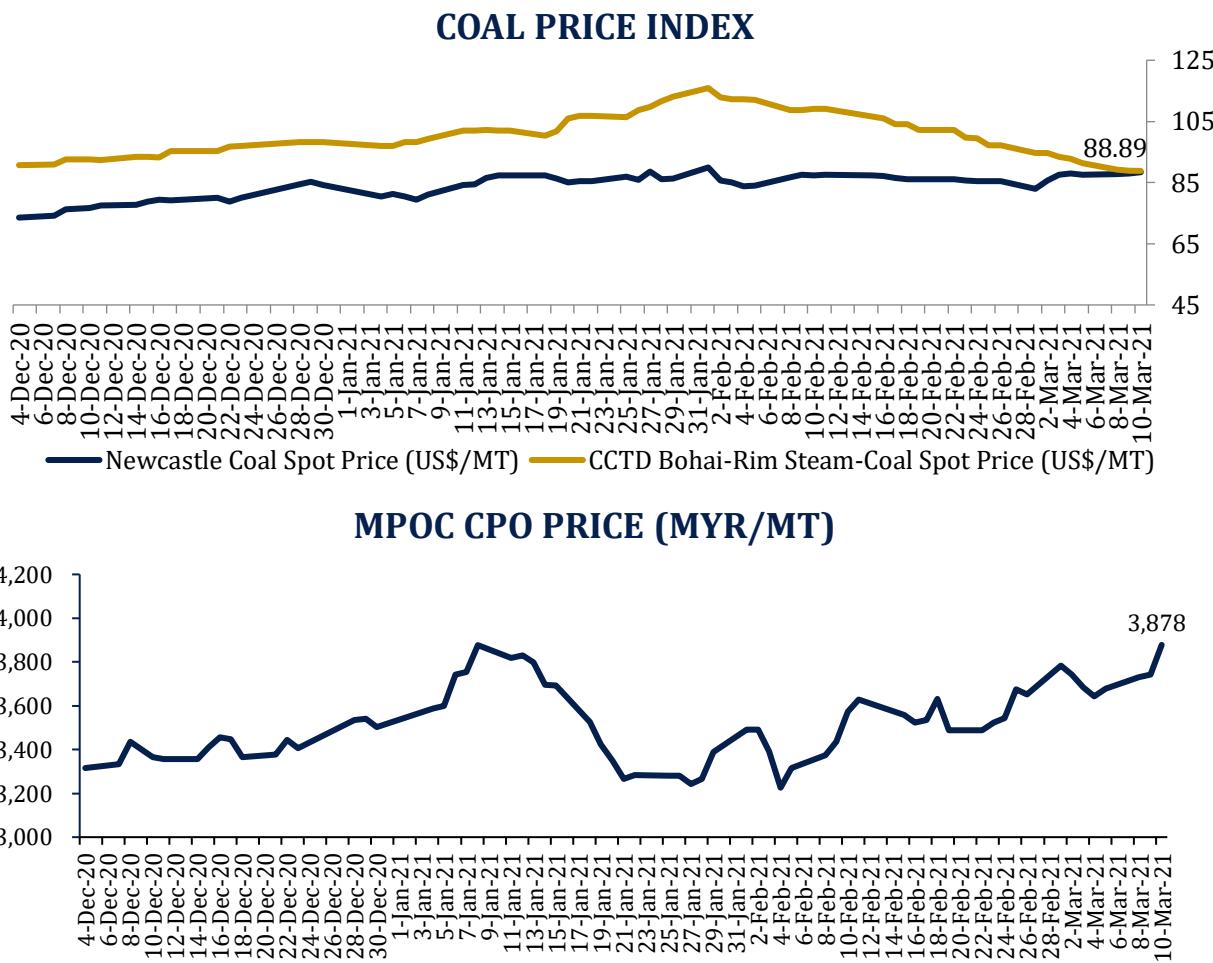
Support 2 : **6,111**

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal indicator stochastic mulai menyempit mendekati area oversold mengindikasikan trend pelembahan mulai terbatas. Pergerakan masih dibayangi optimisme dari kesepakatan stimulus Amerika Serikat. Dari dalam negeri masih minim akan sentimen menjelang libur Panjang akhir pekan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,716.90	38.90	2.32%
Silver	26.18	0.91	3.62%
Copper	4.015	-0.06	-1.50%
Nickel	16,157.50	-215.00	-1.31%
Oil (WTI)	64.01	-1.04	-1.60%
Brent Oil	67.18	-0.82	-1.21%
Nat Gas	2.651	-0.010	-0.38%
Coal (ICE)	88.50	0.50	0.57%
CPO (Myr)	3,878.00	137.00	3.66%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,199.65	-48.82	-0.78%
NIKKEI	29,027.94	284.69	0.99%
HSI	28,773.23	232.40	0.81%
DJIA	31,832.74	30.30	0.10%
NASDAQ	13,073.83	464.67	3.69%
S&P 500	3,875.44	54.09	1.42%
EIDO	22.75	0.16	0.71%
FTSE	6,730.34	11.21	0.17%
CAC 40	5,924.97	21.98	0.37%
DAX	14,437.94	57.03	0.40%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,350.00	-10.00	-0.07%
SGD/IDR	10,705.25	79.56	0.75%
USD/JPY	108.46	-0.40	-0.37%
EUR/USD	1.1898	0.0055	0.46%
USD/HKD	7.7608	-0.0080	-0.10%
USD/CNY	6.5250	-0.0011	-0.02%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
VRNA	182	47	34.81%
PGLI	264	68	34.69%
SKLT	1,985	395	24.84%
TIFA	810	160	24.62%
DGNS	620	122	24.50%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
BSIM	865	-65	-6.99%
BBTN	2,000	-150	-6.98%
GDYR	2,140	-160	-6.96%
ASSA	1,675	-125	-6.94%
TFCO	484	-36	-6.92%
Top Value	Last	Change	Change %
2,230	-50	-2.19%	2,230
33,025	-575	-1.71%	33,025
4,580	-150	-3.17%	4,580
4,550	-280	-5.80%	4,550
88	5	6.02%	88

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
8 Mar 2021	CHN	Trade Balance (USD) (Feb)	103.25B		78.17B
	IDN	FX Reserves (USD)	138.80		138.00B
10 Mar 2021	USA	CPI (MoM) (Feb)		0.4%	0.3%
	USA	Crude Oil Inventories			21.563M
11 Mar 2021	IDN	Holiday – Isra Wal Miraj			
	USA	Initial Jobless Claims	725K		745K
12 Mar 2021	IDN	Holiday – Isra Wal Miraj			

News Compilation

ASSA 1,675 (-6.94%) RAIH PINJAMAN Rp 150 MILIAR DARI BBCA

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) mendapatkan penyaluran kredit modal kerja korporasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan PT Bank BCA Syariah. Fasilitas kredit tersebut berupa installment loan dengan pokok sebesar Rp 100 miliar untuk pengembangan anak usaha ASSA dan tsebesar Rp 50 miliar untuk penambahan modal kerja ASSA, sehingga total pinjaman adalah sebesar Rp 150 miliar. Dengan adanya pinjaman baru manajemen ASSA optimis dapat berkontribusi positif bagi perkembangan kegiatan usahanya.

Sumber: Kontan

PSAB 216 (-6.08%) DAPATKAN PERINGKAT idA DARI PEFINDO

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menegaskan peringkat "idA" untuk PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) dan Obligasi Berkelanjutan I sebesar maksimum Rp 3 Tn. Adapun prospek untuk peringkat Perusahaan adalah "stabil". Peringkat tersebut mencerminkan sumber daya dan cadangan tambang Perusahaan yang cukup besar, ekspektasi terhadap biaya tunai produksi (cash cost) yang rendah, dan permintaan emas yang tinggi. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan Perusahaan yang agresif, eksposur terhadap fluktuasi harga emas dan cuaca yang tidak menguntungkan, serta risiko terkait pengembangan tambang yang belum menghasilkan.

Sumber: Kontan

TPIA 9,525 (-0.26%) SIAP LEPAS 7.16 MILIAR SAHAM BARU MELALUI RIGHT ISSUE

Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) berencana untuk menerbitkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue. TPIA akan melepas 7.16 miliar lembar saham dengan nominal Rp 200 per saham. TPIA berencana untuk menggunakan dana yang diperoleh dari Penambahan Modal dengan HMETD III untuk belanja modal terkait dengan penambahan kapasitas Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dan/atau melakukan diversifikasi produk serta untuk belanja modal lainnya dalam rangka meningkatkan skala kegiatan usahanya lebih jauh.

Sumber: Kontan

JPFA 1,790 (+5.60%) JAJAKI REFINANCING GLOBAL BOND US\$ 250 mn

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk berencana menerbitkan surat utang global tahun ini. Hasil emisi surat utang akan digunakan untuk melunasi kembali global bond senilai US\$250 mn yang jatuh tempo pada Maret 2022. Global bond terbaru JPFA mendapatkan rating BB- dari Fitch Ratings sama dengan surat hutang yang akan jatuh tempo pada Maret 2022. Peringkat tersebut dipertimbangkan oleh Fitch Rating karena EBITDA margin bisa mencapai sekitar 11% pada akhir 2020 dibandingkan 7% pada September 2020 yang terdorong oleh culling program dari pemerintah. Selain itu pemerintah cukup membantu industri peternakan dengan meningkatkan konsumsi domestik melalui insentif pajak, subsidi dan bantuan langsung tunai yang bisa meningkatkan permintaan atas unggas.

Sumber: Investor Daily

BACA 715 (-2.05%) PERKUAT MODAL UNTUK MENJADI BANK DIGITAL

PT Bank Capital Indonesia Tbk tengah melakukan transformasi dari bank konvensional menjadi bank digital dengan memperkuat permodalannya. Perseroan juga akan mengubah strategi dengan fokus pada segmen ritel dengan pendekatan digital. BACA sejak tahun 2020 telah menghentikan penyaluran kredit dan menyelesaikannya karena ingin fokus pada segmen ritel setelah menjadi bank digital yang sebelumnya berfokus pada segmen komersial dan korporasi. Hal tersebut tercermin pada penyaluran kredit di tahun 2020 dari Rp9.75 tn menjadi Rp6.43 tn (-34.05% YoY). Peningkatan modal juga sejalan dengan Peraturan OJK untuk memiliki modal ini minimal sebesar Rp2 tn pada tahun 2021 dan Rp3 tn pada tahun 2022.

Sumber: Investor Daily

Daily Technical Analysis

RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk (Target Price: 860 - 880)



Entry Level: 800 - 820
Stop Loss: 780

Mengalami koreksi namun masih bertahan diatas support.

BBTN Bank Tabungan Negara Tbk (Target Price: 2,200 - 2,250)



Entry Level: 2,070 - 2,120
Stop Loss: 2,050

Mengalami pelemahan dengan volume tinggi dan breakdown resistance. Sell/Cutloss.

JPFA Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Target Price: 1,920 – 1,950)



Entry Level: 1,770 – 1,800

Stop Loss: 1,750

Candlestick membentuk higher high dan higher low disertai kenaikan volume berpotensi melanjutkan trend bullish. Target Price/ Stop Loss/ Entry Level upgraded,

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BBTN	SELL	3 Feb 2021	2,070 – 2,120	1,740	2,000	+14.94%	2,200 – 2,250	2,050
JPFA	ADD	26 Feb 2021	1,770 – 1,800	1,525	1,790	+17.38%	1,920 – 1,950	1,750
RALS	ADD	8 Mar 2021	800 – 820	760	800	+5.26%	860 – 880	780
KRAS	Spec BUY	10 Mar 2021	660 – 680	670	670	+0.00%	720 – 740	640

Other watch list:

LSIP, MAIN, WOOD, BFIN, WSKT, SMRA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com